

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 4 No. 1	Edition: April 2021 - Oktober 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
Received: 26 September 2021	Revised: 19 Oktober 2021	Accepted: 20 Oktober 2021

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT BAYI BARU LAHIR DENGAN LAMANYA PELEPASAN TALIPUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI PRAKTEK BIDAN DELPI SARAGIH TAHUN 2021**

**Stefani Anastasia Sitepu<sup>1</sup>, Vitrilina Hutabarat<sup>2</sup>,  
Marlen Sadrina Sitepu<sup>3</sup>, GF Gustina Siregar<sup>4</sup>**

Institusi Kesehatan Deli Husada Delitua

E-mail : [anastasyastefani@gmail.com](mailto:anastasyastefani@gmail.com), [vitrilinahutabarat@gmail.com](mailto:vitrilinahutabarat@gmail.com),  
[marlensitepu05maret1988@gmail.com](mailto:marlensitepu05maret1988@gmail.com), [gfgustinas@gmail.com](mailto:gfgustinas@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background:** *the Ministry of Health has implemented various programs related to maternal and child health and one of them is prevention of neonatal tetanus and newborn care including umbilical cord care (WHO). , 2017). about newborn umbilical cord care and the length of umbilical cord detachment in newborns at the Delpi Saragih Midwife Practice.*

**Methods:** *This study subjects were postpartum mothers who had newborns until the umbilical cord was separated at the Delpi Saragih Midwife Practice. Sampling technique with Total Sampling of 35 respondents with measuring instruments, namely questionnaires and observation sheets, data analysis using Chi-Square*

**The results of the study:** *the level of knowledge of mothers about newborn umbilical cord care showed that of the 35 respondents, most of the respondents had good knowledge, namely 14 people (40.0%), and a small proportion of respondents had sufficient knowledge, namely 9 people (25.8%). With the length of the release of the umbilical cord in newborns, most respondents were normal 5-7 days in releasing the umbilical cord in newborns, as many as 15 people (42.9%), and a small proportion of respondents were fast < 5 days and long > 7 days in releasing the cord. center for newborns as many as 10 people each (28.6%). The results of the Chi-Square analysis show that the value of  $p = 0.020 < \alpha = 0.05$*

**Conclusion:** *There is a relationship between the level of knowledge of the mother about newborn umbilical cord care and the length of time the newborn's umbilical cord is released.*

**Keywords:** *Mother's knowledge, umbilical cord care, length of umbilical cord detachment*

## **1. PENDAHULUAN**

Bayi baru lahir yang baru saja dilahirkan sangatlah mudah dan rentang terjadi kasus infeksi, sebagian besar disebabkan dan diakibatkan infeksi tali pusat yang perawatannya tidak baik dan tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Cara merawat dan Perawatan tali pusat yang tidak sesuai dengan prosedur yaitu tali pusat yang tidak menerapkan prinsip bersih, kering dan steril, sehingga bayi baru lahir akan lebih mudah dan rentang terkena infeksi yang dapat mempengaruhi kesehatannya.

Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir yang benar adalah perawatan tali pusat yang selalu memperhatikan kebersihan dan kesterilan tali pusat, dengan cara memberikan konseling, pendidikan kesehatan tentang menjaga kebersihan tali pusat, dapat juga mengajari keluarga untuk tidak memberikan apapun termasuk ramu ramuan yang dibuat disekitar tali pusat bayi, sehingga membuat tali pusat bayi tidak kering (selalu basah) dan inilah yang menjadi penyebab terjadinya infeksi.

Tali pusat yang tidak bersih juga dapat disebabkan oleh alat alat yang tidak bersih atau tidak steril, alat alat yang tidak bersih dan tidak steril itulah yang bisa menjadi sarang berkumpulnya banyak mikroorganisme yang jahat yang membuat tali pusat lama putus. Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat juga sangat mempengaruhi keberhasilan untuk menurunkan AKB

(Angka Kematian Bayi) atau untuk menurunkan angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir. Pastilah semua ibu mau memberikan yang paling terbaik kepada bayinya, tetapi mungkin pengetahuan orangtua yang masih rendah membuat orang tua tidak mengetahui bagaimana cara merawat tali pusat pada bayi baru lahir.

Perawatan tali pusat yang tidak menggunakan prinsip bersih dan kering juga akan berdampak besar ke kesehatan bayi yang baru saja dilahirkan dan ini merupakan salah satu penyumbang mengapa masih banyak ibu yang tidak tahu tentang bagaimana cara merawat tali pusat yang baik dan benar. Angka kematian bayi menunjukkan kenaikan di Tahun 2018 sebesar 9,23/1.000 kelahiran hidup naik jika dibandingkan tahun 2017 sebanyak 8,43/1.000 kelahiran hidup. setiap tahunnya 500.017 banyak bayi yang meninggal karena angka kejadian infeksi pada bayi yang masih sangat tinggi.

Perawatan tali pusat yang kurang baik akan berdampak buruk ke kesehatan bayi itu sendiri, oleh sebab itu peran orangtua sangatlah besar untuk dapat melakukan perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Praktek Bidan Delpi Saragih dengan jumlah 15 responden yang pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat berpengetahuan baik yaitu berjumlah 9 orang, dan berpengetahuan kurang yaitu 6 orang, dengan lamanya pelepasan

tali pusat yang < 5 hari berjumlah 3 orang, pelepasan tali pusat 5-7 hari berjumlah 6 orang, pelepasan tali pusat > 7 hari 6 orang.

## 2. METODE

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan menggunakan metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi baru lahir dengan jumlah 35 orang. Adapun teknik menarik sampel di dalam penelitian ini adalah dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. sampel penelitian ini sebanyak 35 orang ibu yang memiliki bayi baru lahir.

Instrumen ini berisi kuesioner sebanyak 30 soal dimana jawaban Benar diberikan nilai 1 dan Salah maka nilainya 0 dan dengan lamanya pelepasan tali pusat dengan Lembar Observasi dimana normalnya puput tali pusat tidak lebih 7 hari.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Praktek Bidan Delpi SaragihTahun 2021

N o	Pengetah un Ibu	Frekuen si	Presenta se (%)
1	Baik 76% - 100%	14	40.0%
2	Cukup	9	25.8%

3	56% - 75% Kurang < 56%	12	34.2%
Total		35	100.0%

Tabel 4.2 Dari tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden berpengatahuan baik yaitu sebanyak 14 orang (40.0%), dan sebagian kecil responden berpengatahuan cukup yaitu sebanyak 9 orang (25.8%).

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Praktek Bidan Delpi SaragihTahun 2021

N o	Lamany a dan waktu pupus tali pusat	Frekuen si	Presentas e (%)
1	Cepat < 5 Hari	10	28.6%
2	Normal	15	42.9%
3	5-7 Hari Lama > 7 Hari	10	28.6%
Total		35	100.0%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden normal 5 – 7 hari dalam pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir, yaitu sebanyak 15 orang (42.9%), dan sebagian kecil responden cepat < 5 hari dan lama > 7 hari dalam pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir yaitu masing – masing sebanyak 10 orang (28.6%).

**Bivariat**

Tabel 4.6 Distribusi Tabulasi

Pengetahuan	Waktu pupus tali pusat					
	Cepat < 5 Hari		Normal 5- 7 Hari		Lama > 7 Hari	
	N	%	N	%	N	%
Baik 76% - 100%	3	8.57%	9	25.71%	10	28.57%
Cukup 56 % - 75%	5	14.3%	1	2.84%	5	14.3%
Kurang < 56 %	2	5.69%		14.3%	12	34.29%
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>28.56</b>	<b>15</b>	<b>42.85%</b>	<b>10</b>	<b>28.59%</b>

Dari hasil penelitian diatas dan dapat dilihat dari tabel diatas adalah dari umlah 35 orang responden sampel penelitian diatas yang memiliki pengetahuan baik tentang bagaimana cara melakukan perawatan pada tali pusat dengan lama atau waktu pupusnya tali pusat kurang dari 5 hari yaitu sebanyak tiga diteliti yang memiliki pengetahuan ibu baik tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir cepat < 5 hari yaitu sebanyak 3 orang (8.57%), pengetahuan ibu baik dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir normal 5 - 7 hari yaitu sebanyak 9 orang (25.71%), pengetahuan ibu baik tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir lama > 7 hari yaitu sebanyak 2 orang (5.72%).

Pengetahuan ibu cukup tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali

pusat pada bayi baru lahir cepat < 5 hari yaitu sebanyak 5 orang (14.3%), pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir normal 5-7 hari yaitu sebanyak 9 orang (25.71%), pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir lama > 7 hari yaitu sebanyak 3 orang (8.57%).  
 Pengetahuan ibu kurang tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir normal 5-7 hari yaitu sebanyak 5 orang (14.3%), pengetahuan ibu Kurang tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan waktunya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir lama > 7 hari yaitu sebanyak 5 orang (14.3%).

**4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden berpengatahuan baik yaitu sebanyak 14 orang (40.0%), dan sebagian kecil responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 orang (25.8%).

2. sebagian besar responden normal 5 – 7 hari dalam pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir, yaitu sebanyak 15 orang (42.9%), dan sebagian kecil responden cepat < 5 hari dan lama > 7 hari dalam pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir yaitu masing – masing sebanyak 10 orang (28.6%).
3. Hasil analisis *Chi-Square* diketahui bahwa nilai  $p=0,020 < \alpha = 0,05$ . Artinya ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang bagaimana dengan lam pupusnya tali pusat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- APN. 2012. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. ISBN. Surabaya
- Ariani, A.P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alimul, Aziz.H (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Asiyah, N., Islami, I., & Mustagfiroh, L. (2017). *Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat*. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 1(1), 29-36.
- A.Wawan Dan Dewi M (2018) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Budiman Dan Riyanto (2013). *Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Callahan, T., & Caughey, A. B. (2013). *Blueprints obstetrics and gynecology* (Vol. 6). Lippincott Williams & Wilkins.
- Cunningham (2015). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Donsu, J (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Dinkes (2018). *Profil Kesehatan Kota Medan*. (Online)
- Setiyani, Astuti, dkk. 2016. *Modul Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Tim P2M2
- Sulasmi, Sri. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Ibu*. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta